

Brainstorming & Mind Mapping

Devi Kausar & Azra Mashita



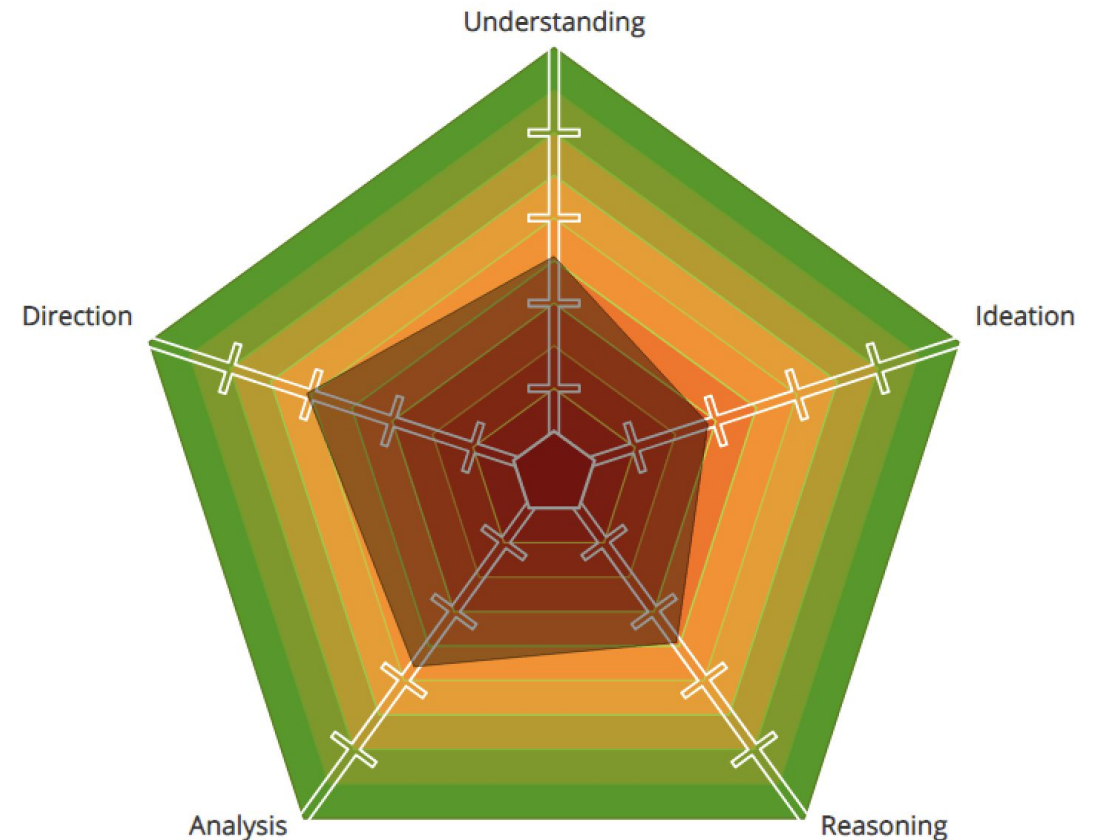
Pengantar

Minggu lalu kita belajar tentang sesat berpikir yang terdiri dari pemikiran selektif, reaktif dan asuntif.

Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kita dalam cara berpikir, kita dapat menggunakan “Radar Keputusan”.

Radar keputusan adalah alat analisis karakter psikologis dan perilaku (profiling) yang akan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memetakan cara berpikir agar lebih produktif.

Terdiri dari: Pemahaman, Ide, Pertimbangan, Analisis, Arah





Radar Keputusan (Decision Radar)

Pemahaman: kemampuan mendefinisikan dan memahami suatu permasalahan dan tantangan

Ide: Pemikiran yang bersifat menghasilkan atau mengembangkan sesuatu, yang memfasilitasi terbentuknya ide-ide baru.

Pertimbangan: keahlian mental seputar pembentukan kesimpulan berdasarkan pertimbangan logis dan akal sehat, dengan cara memikirkan sesuatu secara logis, objektif, dan bijaksana.

Analisis: kemampuan menyortir, menyaring dan memilih alternatif dengan kemungkinan terbaik untuk menghasilkan hasil yang sukses berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Arah: kemampuan mengambil keputusan yang telah dibuat dan memberikan hasil yang sukses.



Pertanyaan Radar Keputusan

- Saya sangat bergantung pada firasat dan intuisi dalam membuat keputusan penting.
- Biasanya, ketika membuat keputusan penting, saya terlebih dahulu memecah tantangan atau masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.
- Melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan saya terasa terlalu rumit dan memakan waktu.
- Saya sering membuat keputusan penting sebelum meneliti dan memvalidasi fakta.
- Saya menilai potensi risiko dan manfaat dari setiap alternatif yang ada sebelum membuat keputusan besar.
- Ketakutan akan hal yang tidak diketahui kadang menahan saya untuk membuat keputusan.
- Saya sering mengubah pikiran dan kembali pada keputusan yang sudah saya buat sebelumnya.
- Setelah saya memutuskan arah yang akan diambil, saya mencoba mengantisipasi apa yang mungkin salah, dan menyiapkan rencana cadangan.
- Saya akan memeriksa bukti untuk melihat apakah masalah atau tantangan yang ada merupakan isu sebenarnya, atau hanya gejala dari masalah yang lebih besar.

Pertanyaan Radar Keputusan

- Sering kali, keputusan yang saya ambil ternyata lebih sulit untuk diterapkan daripada yang saya perkirakan.
- Saya menganggap diri saya terutama sebagai seorang pemikir logis dan analitis.
- Ketika melakukan brainstorming ide, saya pikir penting untuk berfokus pada kuantitas.
- Saya lebih banyak menghabiskan waktu mencari bukti yang mendukung solusi yang saya inginkan, dibandingkan mencari informasi yang bisa menyangkalnya.
- Saat membuat keputusan penting, biasanya saya bertanya pada diri sendiri mengapa saya perlu membuat pilihan itu sejak awal.
- Sebelum membuat keputusan penting, saya memperjelas apa yang ingin saya capai dan mendefinisikan hasil yang saya harapkan.
- Ketika melakukan brainstorming ide baru, saya menanggukuhkan penilaian dan mempertimbangkan semua saran.
- Saya secara rutin meluangkan waktu untuk memahami latar belakang masalah atau tantangan, dan peristiwa yang menyebabkan situasi saat ini, sebelum membuat keputusan penting.
- Saya menggunakan struktur dan proses yang jelas serta terdokumentasi dengan baik untuk membuat keputusan.
- Saya secara rutin merefleksikan keputusan-keputusan penting yang telah dibuat dan memantau hasilnya.
- Saat melakukan brainstorming ide baru, saya mencoba menjaganya tetap masuk akal dan dapat dicapai.

Pengantar Mind Mapping



- Teknik visual untuk mengorganisasi informasi
- Membantu berpikir kreatif dan terstruktur
- Mendukung penyusunan presentasi bisnis

Prinsip Dasar Mind Mapping:

Satu ide pusat di tengah

Cabang utama mewakili topik besar

Cabang turunan mewakili detail

Gunakan warna, ikon, gambar



Manfaat & Aplikasi Mind Mapping

Manfaat:

- Meningkatkan kreativitas dan daya ingat
- Mempermudah brainstorming dan perencanaan
- Membantu menjelaskan ide kompleks

Aplikasi:

- Brainstorming ide bisnis baru
- Merancang alur presentasi
- Problem solving
- Strategi bisnis

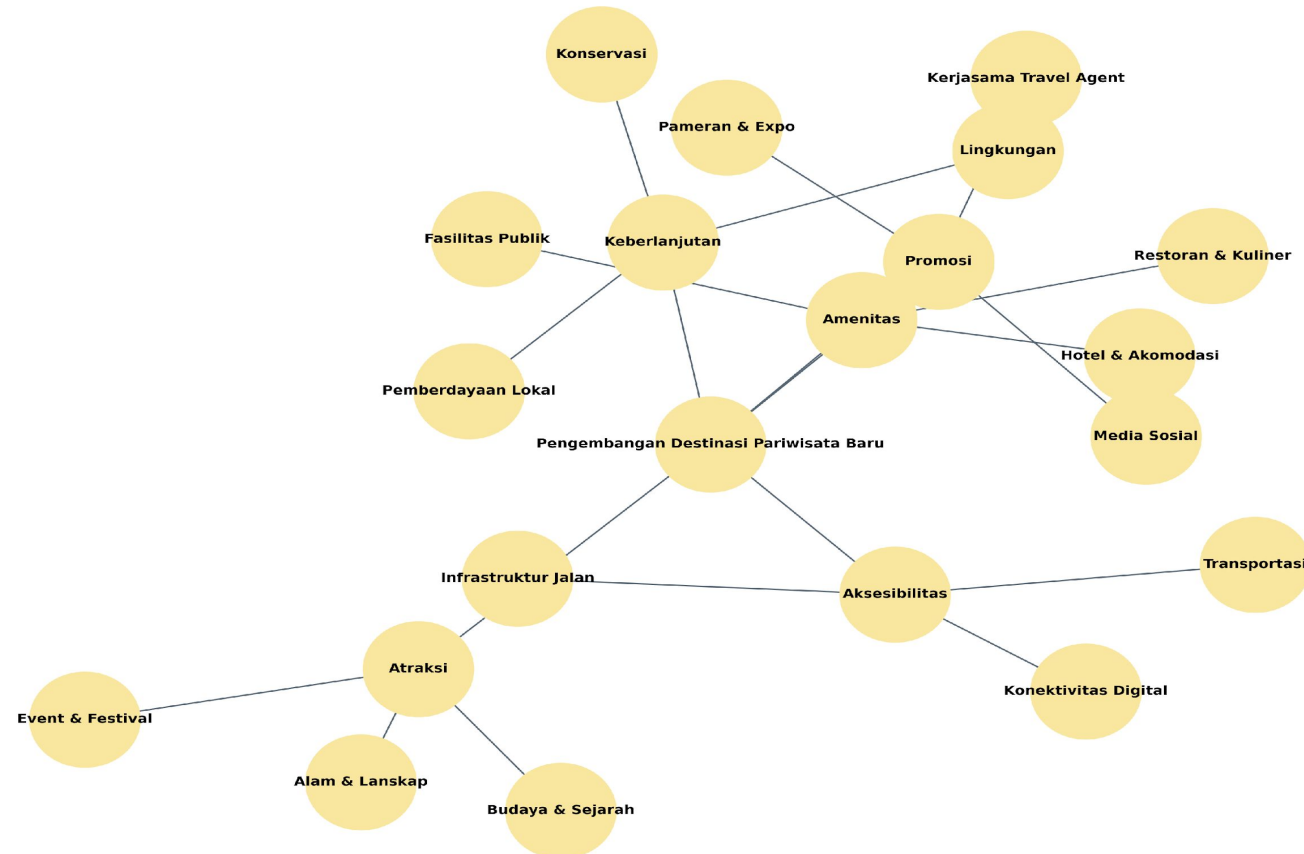
Tips Praktis

- Gunakan kata kunci, bukan kalimat panjang
- Tambahkan ikon/symbol
- Mulai dari gambar pusat
- Jaga struktur tetap sederhana

Contoh Mind Map: Launching Produk Baru



Contoh Mind Map: Pengembangan Destinasi Pariwisata Baru



Brainstorming



Istilah “brainstorming” atau pertukaran pikiran diciptakan pertama kali oleh Alex Osborn pada tahun 1953.

Brainstorming is a creative problem-solving technique used to generate a wide range of ideas or solutions in a short amount of time.

The main principles are:

1. Quantity over quality (at first): The goal is to produce as many ideas as possible, without worrying about whether they are good or bad.
2. No criticism: All ideas are welcomed, and participants are encouraged to think freely without fear of judgment.
3. Encourage unusual ideas: Sometimes the most unconventional suggestions can spark innovative solutions.
4. Build on others' ideas: Collaboration often improves and expands the possibilities.



Let's practice brainstorming

Rina adalah mahasiswa semester 3 yang aktif di organisasi kampus dan bekerja paruh waktu di kafe. Di saat yang sama, ia sedang menghadapi deadline beberapa tugas besar. Karena jadwal yang padat, ia sering kurang tidur dan sulit fokus.

Untuk menyelesaikan tugas kuliahnya dengan cepat, Rina menggunakan ChatGPT. Ia menyalin sebagian besar hasil jawaban dari AI dengan sedikit perubahan. Hasilnya, ia mendapat nilai A dan tugas yang sangat baik. Namun, saat di kelas, ia kesulitan menjawab pertanyaan dosen karena tidak benar-benar memahami materi, dan tidak bisa mempresentasikan tugasnya dengan baik.

Kini, Rina merasa dilema. Di satu sisi, ia terbantu oleh AI untuk menghemat waktu. Di sisi lain, ia khawatir dosen suatu saat tahu bahwa ia tidak memahami pekerjaannya sendiri, dan harus mengulang perkuliahannya.



Latihan Brainstorming

1. Tulis ide kalian masing-masing mengenai pemecahan masalah pada post it yang dibagikan



Latihan Brainstorming

1. Tulis ide kalian masing-masing mengenai pemecahan masalah pada post it yang dibagikan
2. Bentuk kelompok berisi 5 - 6 dan diskusikan ide dari masing-masing sehingga kalian memutuskan satu ide dari kelompok kalian
3. Setiap kelompok menentukan satu orang untuk menjadi perwakilan kelompok
4. Masing-masing perwakilan kelompok berdiskusi untuk menentukan solusi yang diusulkan oleh kelas